

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasana masalah yang tertera pada bab 4 terhadap sistem penerimaan kas jasa rawat jalan pada RSUD Lirboyo maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada masalah pada perangkapan fungsi pada bagian administrasi yang merangkap sebagai kasir dan bagian akuntansi. Hal ini dikarenakan kurangnya tenaga kerja yang ada pada bagian keuangan dan kurangnya pengawas ntuk melihat kinerja bagian keuangan. Hal ini dapat menyebabkan banyaknya kesalahan dalam penghitungan keuangan dan terjadinya kecurangan dalam sistem, dan itu dapat menyebabkan kerugian pada rumah sakit.
2. Secara keseluruhan sistem penerimaan kas jasa rawat jalan RSUD Lirboyo masih perlu sedikit perbaikan terutama pada alur pembayaran biaya jasa medis dan obat yang dilakukan bersama di akhir setelah pasien menerima jasa dari rumah sakit. Hal ini dikhawatirkan akan menimbulkan kejadian seperti pasien tidak membayar setelah mendapat jasa medis dan membeli obat tidak pada RS tersebut. Dan hal tersebut menyebabkan RS mendapatkan kerugian.

3. Belum adanya kode akun untuk kas kecil dan kas besar dalam penyusunan kode akun yang digunakan rumah sakit.

5.2 Saran

Dari beberapa kesimpulan di atas, peneliti mencoba untuk memberikan beberapa saran yang mungkin masih jauh dari sempurna terkait sistem penerimaan kas jasa rawat jalan pada Rumah Sakit Umum Lirboyo yaitu sebagai berikut :

1. Idealnya perlu penambahan karyawan pada bagian keuangan. Hal ini ditujukan untuk menghindari adanya perangkapan jabatan sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam pencatatan maupun tingkat resiko yang terjadi pada sistem. penambahan karyawan juga berfungsi sebagai peningkatan pengendalian internal pada keuangan. Jika tidak memungkinkan untuk menambahkan karyawan maka diperbolehkan adanya perangkapan jabatan tetapi pada bidang yg berbeda, misalnya bagian administrasi merangkap juga sebagai akuntan tetapi kasir tetap bekerja pada bidangnya. Hal ini ditujukan untuk meminimalkan resiko terjadinya kecurangan dalam pencatatan keuangan.
2. Perlunya memperbaiki alur saat sistem pembayaran jasa rawat jalan dilakukan. Sebaiknya pasien membayar jasa medis yang diberikan dokter setelah diperiksa dan membayar obat yang diberikan sesuai resep dokter tidak dalam waktu yang bersamaan. Pasien membayar jasa medis terlebih dahulu dan membayar obat setelah itu. Hal ini dapat memudahkan

perekapan hasil yang didapatkan dari jasa medis dan penjualan obat. Dan dapat menghindari pasien yang menghindar saat membayar jasa medis

3. Menambahkan akun kas kecil, hal ini berguna untuk menangani masalah perlegkapan kantor yang dialami oleh suatu bagian di kantor, menghindari cara pembayaran yang tidak ekonomis atas pengeluaran yang jumlahnya relative kecil dan mempercepat aktivitas yang menggunakan dana secara mendadak dan juga tidak terencana sebelumnya.
4. Diadakannya evaluasi terhadap sistem yang sudah berjalan pada setiap bulannya. Hal ini dilakukan supaya bisa mengetahui kekurangan yang ada saat menjalankan sistem tersebut.